

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu April sampai dengan Juni 2024. Penelitian ini berlokasi di kota Surabaya yang terletak di Pulau Jawa Timur, Indonesia. *Fine dining* di Surabaya sendiri pun tidaklah banyak sehingga membuka restoran *fine dining* Perancis merupakan peluang yang baik (Afsheena, 2023).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif melalui pendekatan *studi kasus* untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan persepsi individu dalam konteks yang spesifik. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan interpretasi responden yang mendalam dan secara langsung. Studi kasus dapat berjalan dengan efektif apabila dijalankan dengan prinsip seperti memahami suatu permasalahan atau situasi tertentu dengan amat mendalam dan dimana orang dapat mengidentifikasi kasus yang kaya dengan informasi, kaya dalam pengertian bahwa suatu persoalan besar dapat dipelajari dari beberapa contoh fenomena dan biasanya dalam bentuk pertanyaan (Creswell, 2007). Penelitian menggunakan lima informan untuk mendukung hasil penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan kombinasi teknik wawancara, dan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan komprehensif, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan situasi yang sesungguhnya secara lebih akurat dan valid.

1) Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari beberapa informan. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi individu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih informan yang memiliki pengalaman atau pengetahuan khusus tentang topik penelitian. Teknik ini memastikan data yang relevan dan mendalam, memberikan gambaran akurat tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, teknik ini membantu mencocokkan sampel dengan tujuan penelitian, meningkatkan ketelitian studi dan kepercayaan terhadap data serta hasil yang diperoleh (Campbell, 2020). Teknik ini juga memberikan wawasan yang lebih kaya, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman minat konsumen terhadap restoran *fine dining* Perancis di Surabaya. Informan penelitian adalah individu dengan kriteria khusus yang relevan untuk penelitian tentang minat orang menengah ke atas di Surabaya terhadap *fine dining* Perancis. Berikut adalah beberapa aspek penting bagi penulis yang perlu di pertimbangkan dalam memilih informan penelitian:

- a. Informan harus berdomisili di Surabaya.
- b. Informan harus memiliki pengalaman makan di restoran *fine dining* Perancis di Surabaya. Untuk memastikan bahwa partisipan memiliki wawasan dan persepsi yang relevan dengan topik penelitian.
- c. Informan harus berasal dari kelompok ekonomi menengah ke atas. Di Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dan beberapa sumber lain, masyarakat menengah ke atas biasanya memiliki penghasilan antara Rp 10 juta hingga Rp 20 juta atau lebih per bulan. Hal ini penting karena *fine dining* seringkali melibatkan biaya yang signifikan, sehingga hanya orang-orang dengan status ekonomi tertentu yang cenderung memiliki minat dan kemampuan untuk menikmati pengalaman tersebut.

2) Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis seperti laporan, catatan dan bahan lainnya yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi ini berguna untuk mendukung dan memperkuat temuan dari wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data tematik, yaitu peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara, seperti keyakinan, pengalaman, atau sikap, dan kemudian mengorganisirnya ke dalam kategori yang lebih luas (E.Stake, 1995).

- 1) Agregasi kategori, dimana peneliti mencari suatu kumpulan dari contoh contoh data serta berharap menemukan makna yang relevan dengan isu yang akan muncul.
- 2) Interpretasi langsung, dimana peneliti melihat pada satu contoh serta menarik makna darinya tanpa mencari banyak contoh dan mengungkapkan makna data tersebut.
- 3) Peneliti membentuk pola dan mencari kesepadanan antara dua atau lebih kategori, dimana peneliti mencari korespondensi antara kategori-kategori data tersebut.
- 4) Generalisasi naturalistik, dimana peneliti menganalisis data dengan menggali sejumlah kasus lain yang terkait.

Dari penjelasan diatas, peneliti akan menganalisis data dengan agregasi kategori dan interpretasi langsung. Dengan interpretasi langsung, peneliti akan lebih berkonsentrasi pada contoh kasus yang nyata terjadi, hal ini biasanya dilakukan oleh peneliti yang mencoba memisahkan dan juga menyatukan kasus tersebut kembali untuk memberikan makna tertentu.

3.5 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif studi kasus ini terdiri dari dua yaitu penyajian data deskriptif dan naratif. Teknik ini

membantu menyampaikan data yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami. Penyajian data deskriptif mengorganisasi data secara sistematis, sementara penyajian data naratif menambahkan kedalaman dan konteks yang memperkaya pemahaman pembaca.